

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

#### **3.2 Obyek dan Lokasi Penelitian**

Obyek dari penelitian ini merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi yakni PT. Ripta Ciptaning Gematos, saat ini merupakan perusahaan baru yang telah menggarap proyek renovasi gedung perkantoran pada Bank BTN, dimana perusahaan berlokasi di Perum. Korpri Blok Z-X/No. 14 Semarang. Penelitian akan berfokus pada rencana anggaran (RAB) yang telah disusun oleh PT. Ripta Ciptaning Gematos dalam pelaksanaan proyek renovasi yang telah dilakukan.

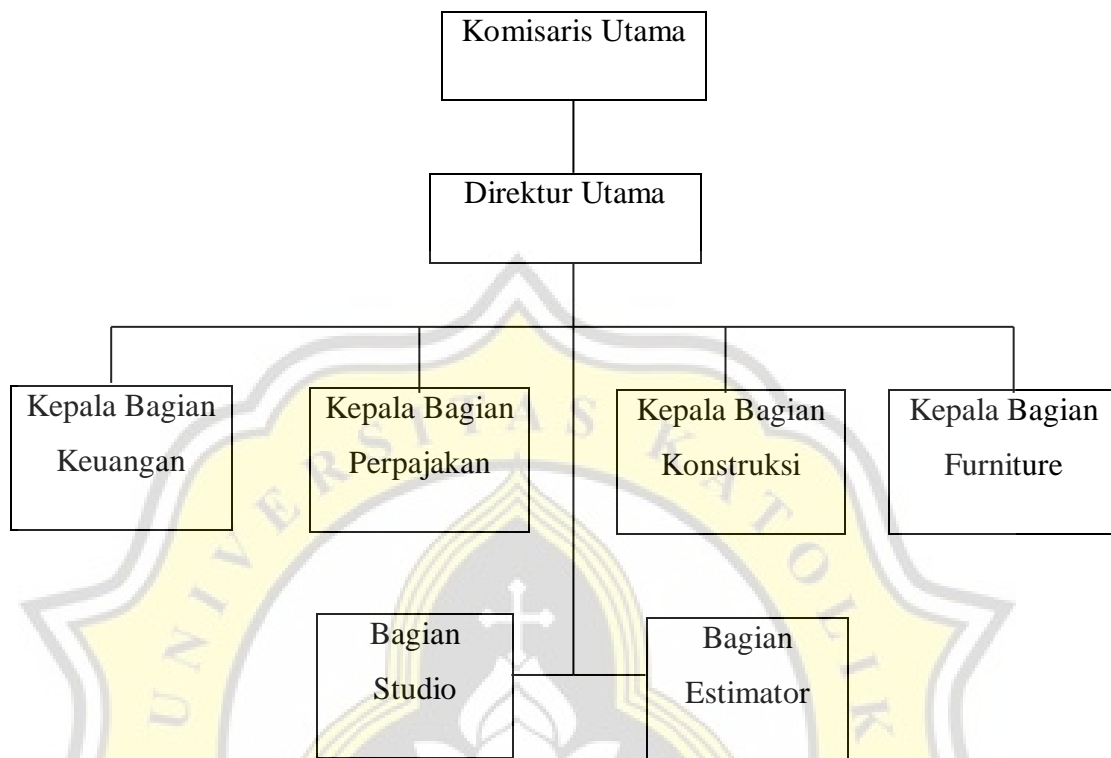
##### **3.1 Sejarah Singkat PT. Ripta Ciptaning Gematos**

PT. Ripta Ciptaning Gematos merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa yang lebih tepatnya Jasa Konstruksi yang berfokus pada proyek dalam renovasi gedung perkantoran. Perusahaan ini didirikan oleh bapak Djoko Hartono sebagai komisaris utama dan bapak Waras Cahyadi Gunawan sebagai direktur pada perusahaan yang berdiri pada 22 Februari tahun 2020.

PT. Ripta Ciptaning Gematos memiliki surat izin usaha dengan nomor 0220007292664 dan NPWP 94.425.609.8-517.000. Perusahaan ini terletak pada Perumahan Korpri Blok Z-X/No. 14 Rt 005 Rw 003, Kelurahan Sendang Mulyo, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang 50272.

##### **3.2 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi yang ada pada PT. Ripta Ciptaning Gematos adalah sebagai berikut:



**Gambar 7.1**

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

#### 3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung oleh peneliti dari SDM yang berkaitan secara langsung. Data yang diperoleh adalah hasil dari wawancara pelaksana penyusun RAB pada perusahaan.

#### 3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data perolehan yang telah ada seperti dokumen, data yang diperoleh oleh peneliti merupakan dokumen proyek pada PT. Ripta Ciptaning Gematos berupa dokumen rencana anggaran biaya (RAB).

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Observasi**

Observasi menurut jogiyanto (2013:111) klasifikasi observasi non perilaku yang salah satunya observasi analisis catatan merupakan jenis observasi pada penelitian ini. Observasi analisis catatan pengumpulan data baik dari catatan sekarang atau catatan data historis.

#### **3.4.2 Wawancara**

Wawancara menurut jogiyanto (2013:114) merupakan komunikasi yang dilakukan secara dua arah untuk mendapat data dari responden. Wawancara dilakukan dengan pelaksana atau tim proyek yang telah berpengalaman menangani proyek serta perencanaan biaya pada suatu proyek yaitu dengan bapak Waras atau bapak Djoko.

### **3.5 Alat Analisis Data**

Analisa data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu, analisis varians menurut Clara (2013:300) analisa dari selisih biaya produksi merupakan proses dari menganalisa selisih biaya yang timbul dikarenakan perbedaan biaya produksi yang sesungguhnya telah terjadi dibanding dengan biaya produksi standar sehingga hal tersebut dapat menentukan penyebab dari selisih biaya produksi tersebut.

Untuk model analisa selisih yang akan digunakan, analisis ini akan dibagi menjadi menjadi tiga bagian, yaitu analisis selisih tarif, analisis selisih efisiensi dan analisis selisih tarif efisiensi atau selisih campuran. Oleh karenanya analisis ini menggunakan analisis varians metode tiga selisih, sebagai berikut:

- 1. Analisis Selisih Biaya Bahan Baku**

## 1) Menghitung Selisih Harga

$$SH = (H_s - H_{st}) \times K_{st}$$

## 2) Menghitung Selisih Kuantitas

$$SK = (K_s - K_{st}) \times H_{st}$$

## 3) Selisih Harga Kuantitas (selisih campuran)

$$SHK = (H_s - H_{st}) \times (K_s - K_{st})$$

Keterangan:

SH : Selisih Harga

SK : Selisih Kuantitas

SHK : Selisih harga kuantitas bahan baku (selisih campuran)

H<sub>s</sub> : Harga beli bahan baku sesungguhnya

H<sub>st</sub> : Harga bahan baku standar

K<sub>s</sub> : Kuantitas bahan baku sesungguhnya yang dipakai

K<sub>st</sub> : Kuantitas bahan baku standar

Jika,

$H_s > H_{st}$  atau  $K_s > K_{st}$  maka selisih tersebut tidak menguntungkan (*Unfavorable*)

$H_s < H_{st}$  atau  $K_s < K_{st}$  maka selisih bersifat menguntungkan (*Favorable*)

## 2. Analisis Selisih Biaya Tenaga Kerja

## 1) Menghitung Selisih Tarif

$$ST = (T_s - T_{st}) \times JK_{st}$$

## 2) Menghitung Selisih Efisiensi

$$SE = (JK_s - JK_{st}) \times T_{st}$$

## 3) Menghitung Selisih Tarif Efisiensi (selisih campuran)

$$STE = (T_s - T_{st}) \times (JK_s - JK_{st})$$

Keterangan:

ST : Selisih tarif upah langsung

SE : Selisih efisiensi upah langsung

STE : Selisih tarif efisiensi upah langsung (campuran)

T<sub>s</sub> : Tarif upah langsung sesungguhnya

$T_{st}$  : Tarif upah langsung standar

$JK_s$  : Jam kerja sesungguhnya

$JK_{st}$  : Jam kerja standar

Jika,

$T_s > T_{st}$ , selisih yang timbul menunjukkan tidak menguntungkan

$T_s < T_{st}$ , selisih yang timbul menunjukkan menguntungkan

$JK_s > JK_{st}$ , selisih yang timbul menunjukkan tidak menguntungkan

$JK_s < JK_{st}$ , selisih yang timbul menunjukkan menguntungkan

### 3. Analisis Selisih Biaya Overhead

#### 1) Menghitung selisih anggaran

$$SA = BOPs - AFKs$$

#### 2) Menghitung selisih kapasitas

$$SK = (KN - K_s) \times TT$$

#### 3) Menghitung selisih efisiensi

$$SE = (K_s - K_{st}) \times T$$

Keterangan:

$SA$  : Selisih Anggaran

$SK$  : Selisih Kapasitas

$SE$  : Selisih Efisiensi

$BOPs$  : Biaya overhead pabrik sesungguhnya

$AFKs$  : Anggaran Fleksibel BOP pada kapasitas sesungguhnya

$KN$  : Kapasitas Normal

$K_s$  : Kapasitas sesungguhnya

$K_{st}$  : Kapasitas standar

$TT$  : Tarif tetap standar

$T$  : Tarif total standar

Jika,

$BOPs > AFKs$ , selisih yang timbul menunjukkan tidak menguntungkan

$BOPs < AFKs$ , selisih yang timbul menunjukkan menguntungkan

$KN > K_s$ , selisih yang timbul menunjukkan tidak menguntungkan

$KN < Ks$ , selisih yang timbul menunjukkan menguntungkan

$Ks > Kst$ , selisih yang timbul menunjukkan tidak menguntungkan

$Ks < Kst$ , selisih yang timbul menunjukkan menguntungkan

